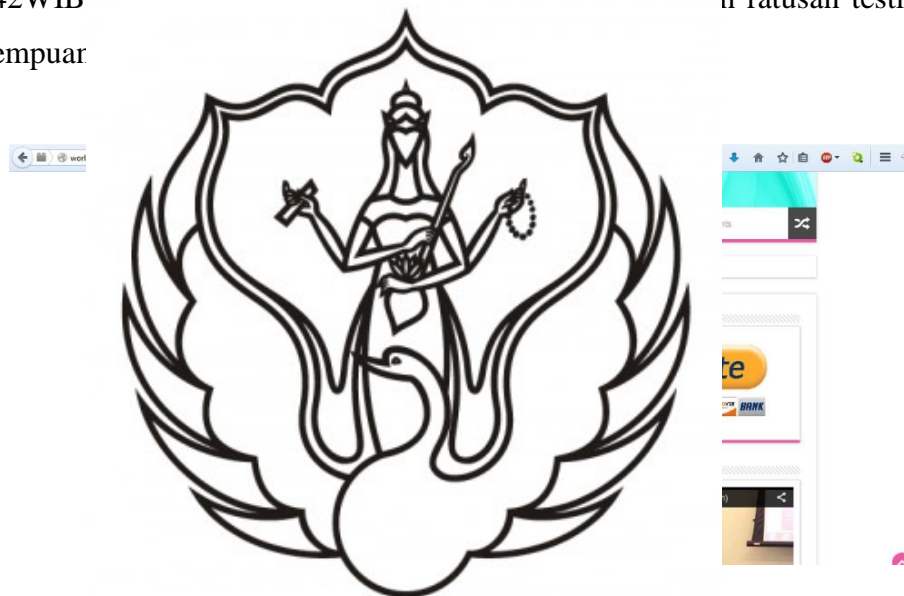


kejadian 911. WHD diselenggarakan di seluruh dunia oleh komunitas-komunitas yang tidak terikat secara langsung dengan pemrakarsanya. Dalam WHD, diselenggarakan *Hijab Day Challenge*, yaitu tantangan berhijab yang diperuntukkan bagi wanita non-hijab (baik muslim maupun non-muslim) dalam sehari. Komunitas muslim di kampus-kampus AS dan Kanada membuka stand dan mengumumkan event ini secara terbuka. Banyak mahasiswi non-muslim yang tertarik kemudian berpartisipasi mengikuti tantangan ini. (<http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-mancanegara/14/01/26/n00d7p-1-februari-gerakan-world-hijab-day>, diakses 9 Desember 2014: pukul 14:42WIB

perempuar



(Sumber: www.hijabday.com, diakses 29 Desember 2014)

Di Indonesia sendiri momentum yang bertemakan hijab diperingati dua kali setiap tahunnya yaitu 14 Februari, dengan nama Gerakan Menutup Aurat (GEMAR), dan 4 September, mengikuti IHSD. GEMAR 14 Februari dikampanyekan sejak tahun 2012. Gerakan ini pada awalnya digagas guna mengkonter fenomena *Valentine's Day* di kalangan masyarakat khususnya umat Islam, oleh Herry Nurdi, seorang jurnalis muslim. (<http://www.muslimdaily.net/berita/nasional/lawan-hari-valentine-dengan-gerakan-menutup-aurat.html>, diakses 29 Desember 2014). Gerakan sosial ini ternyata tidak berhenti di tahun itu. Di tahun 2013 GEMAR kembali menggema. Pada tanggal 14 Februari 2014

